

**KONTRIBUSI SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(PBB) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI DESA  
MARISA UTARA KECAMATAN MARISA  
KABUPATEN POHuwATO**

Oleh :

**YOLANDA KOSENG  
NIM : E21 19 233**

**SKRIPSI**



Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(PBB) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI DESA  
MARISA UTARA KECAMATAN MARISA  
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

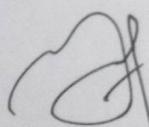
YOULANDA KOSENG

E2119233

**S K R I P S I**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dan telah disetujui  
oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
Gorontalo, 16 Juni 2022

**PEMBIMBING I**



**TAMSIR, SE., MM**  
NIDN.0920057403

**PEMBIMBING II**



**NG. SYAMSIAH B, SE., MM**  
NIDN.0921018003

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(PBB) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI DESA  
MARISA UTARA KECAMATAN MARISA  
KABUPATEN POHuwATO**

OLEH:

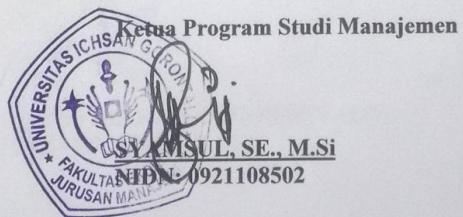
YOULANDA KOSENG

E2119233

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Haris Hasan, SE., MM** .....  
(Ketua Penguji)
2. **Sri Dayani Ismail, SE., MM** .....  
(Anggota Penguji)
3. **Sulerski Monoarfa, S.Pd., M.Si** .....  
(Anggota Penguji)
4. **Tamsir, SE., MM** .....  
(Pembimbing Utama)
5. **Ng. Syamsiah B, SE., MM** .....  
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, 16 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan



**Youlanda Koseng**  
**NIM: E2119233**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan pada Desa Maleo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.”, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG).
- Bapak Dr. H. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Tamsir, SE., MM selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.
- Bapak Haris Hasan, SE., MM, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.

- Bapak Ram Botutihe, selaku Kepala Desa Maleo Kecamatan Paguat, yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan Skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis selama penyusunan usulan peneltian ini.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan peneltian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna, jika terdapat kelebihan dalam Skripsi ini, maka semua datangnya dari Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, ..... Mei 2022

( **Penulis** )

## ***ABSTRACT***

***YOLANDA KOSENG. E2119233. THE CONTRIBUTION OF THE SOCIALIZATION OF LAND AND BUILDING TAXES TO THE TAXPAYER COMPLIANCE AT MARISA UTARA, MARISA SUBDISTRICT, POHuwato DISTRICT***

*Taxation socialization is one of the tools expected to create a taxpayer's obedient attitude towards taxes. In that way, the taxpayers are aware of their obligations in paying taxes. This study aims to find the contribution of the socialization of Land and Building Tax to taxpayer compliance at Marisa Utara, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. Concerning the results of data processing using SPSS-16, it indicates that the gained value of R Square is 0.217 or 21.7%. It means that the socialization of the Land and Building Tax (X) has contributed 21.7% to taxpayer compliance at Marisa Utara, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. The effect of the socialization of the Land and Building Tax variable on taxpayer compliance at Marisa Utara, Marisa Subdistrict, Pohuwato District is positive at 0.393 with a significant level of = 0.000. It means that the socialization of the Land and Building Tax variable (X) has a positive and significant effect on the taxpayer compliance variable (Y).*

*Keywords:* *socialization, land and building tax, tax compliance*

## ABSTRAK

### **YOLANDA KOSENG. E2119233. KONTRIBUSI SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI DESA MARISA UTARA KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHuwATO**

Adanya sosialisasi perpajakan sebagai salah satu perangkat yang diharapkan menciptakan sikap patuh wajib pajak terhadap pajak sehingga wajib pajak sadar akan kewajibannya dalam hal membayar pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah kontribusi sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai R Square R Square sebesar 0,217 atau 21,7%. Yang artinya sosialisasi PBB (X) mempunyai kontribusi sebesar 21,7% terhadap kepatuhan wajib pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel sosialisasi PBB terhadap kepatuhan wajib pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato bernilai positif sebesar 0,393 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,000$ . Hal ini berarti variabel sosialisasi PBB (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y).

Kata kunci: sosialisasi, pajak bumi dan bangunan, kepatuhan pajak

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	ix
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Maksud Penelitian .....	4
1.3.2. Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	6
2.1. Desa .....	6
2.1.1. Pengertian Desa .....	6
2.1.2. Pemerintah Desa .....	7
2.1.3. Otonomi Desa .....	8
2.2. Sistem Pengndalian Internal .....	11
	11

2.2.1. Pengertian Sistem Pengndalian Internal .....	11
2.2.1. Pengertian Sistem Pengndalian Internal .....	11
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal .....	12
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal .....	13
2.2.4. Unsur Pengendalian Internal .....	14
2.2.5. Indikator-Indikator Sistem Pengendalian Internal .....	16
2.3. Pengelolaan Keuangan Desa .....	19
2.3.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan Desa .....	19
2.3.2. Asas Pengelolaan Keuangan Desa .....	27
2.4. Kerangka Pikir .....	30
2.5. Hipotesis .....	30
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Objek Penelitian.....	31
3.2. Metode Penelitian .....	31
3.2.1. Desain Penelitian .....	31
3.2.2. Defenisi Operasional Penelitian .....	32
3.2.3. Populasi dan Sampel .....	33
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.2.5. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif .....	38
	39

4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel SPI (X) .....	
4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan (Y) .....	43
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
5.1. Kesimpulanan .....	51
5.2. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Pikir .....	30
Gambar 4.1. Struktur Organisasi .....	37

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian .....	32
Tabel 3.2. Skala Likert .....	34
Tabel 4.1. Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden .....	38
Tabel 4.2. Tanggapan Responden Pada Variabel SPI X.1-X.3 .....	39
Tabel 4.3. Tanggapan Responden Pada Variabel SPI X.4-X.6 .....	40
Tabel 4.4. Tanggapan Responden Pada Variabel SPI X.7-X.10 .....	41
Tabel 4.5. Rekapan Tanggapan Responden Pada Variabel SPI .....	42
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Pada Variabel Keuangan Desa Y.1-Y.4 ...	43
Tabel 4.7. Tanggapan Responden Pada Variabel Keuangan Desa Y.5-Y.8 ...	44
Tabel 4.8. Tanggapan Responden Pada Variabel Keuangan Desa Y.9-Y.12 .	46
Tabel 4.9. Rekapan Tanggapan Responden Pada Variabel Keuangan Desa ...	47
Tabel 4.10. Coefficients .....	48
Tabel 4.11. Model Summary .....	49

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam sistem pemerintahan negara kita telah ditentukan penyusunan program pembangunan yaitu suatu pola atau tatanan menuju terciptanya pembangunan nasional. Adapun pembangunan yang ingin dicapai oleh bangsa ini adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, baik secara materiil maupun spiritual. Dalam konsep pembangunan negara kita, pembangunan adalah merupakan proses aktivitas yang dilakukan dalam rangka mengadakan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik.

Upaya pemerintah menciptakan tahap-tahap pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan, baik jangka panjang maupun jangka pendek yang meliputi *planning, financing, actuiting, controlling dan evaluation* dengan tidak mengenyampingkan makna peran dari pokok-pokok lainnya dalam berpartisipasi mensukseskan pembangunan nasional.

Dalam rangka meningkatkan dan menetapkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dalam pendayagunaan aparatur pemerintah itu diperlukan adanya pengawasan yang efektif dan efisien agar pembagunan nasional terlaksana dengan baik. Selain itu, untuk menggali sumber pendapatan dalam rangka pembiayaan

pembangunan, pendayagunaan aparatur pemerintah sangat penting dalam mengelolah pendapatan.

Salah satu upaya pemerintah dalam membiayai pembangunan nasional adalah menyerap sektor pajak, walaupun pemasukan dari berbagai sektor pendapatan lainnya tidak kalah pentingnya.

Undang-Undang Nomor 9 tahun 1994 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tatacara perpajakan menandakan bahwa digulirkannya reformasi dalam bidang perpajakan. Disamping itu juga, Undang-Undang Nomor 12 tahun 1994 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 12 tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan telah terjadi perubahan yang sangat mendasar dalam perpajakan.

Berdasarkan perubahan-perubahan diatas dapat menimbulkan dampak yang besar bagi para wajib pajak. Salah satu dampaknya adalah berkurangnya kepatuhan dan kesadaran dari wajib pajak terhadap kewajibannya untuk membayar pajak karena adanya kecenderungan dari wajib pajak merasa keberatan kalau sebagian asetnya disetorkan kepada negara. Dengan demikian, untuk mengantisipasi permasalahan tersebut maka diperlukan suatu perangkat untuk mengatasinya. Perangkat tersebut yaitu berupa sosialisasi yang dilakukan oleh fiskus kepada para wajib pajak dalam hal pembayaran pajak.

Kepatuhan terhadap pembayaran pajak berarti taat hukum pajak dimana hukum pajak tidak memandang bulu dan tidak pula luput dari pengecualian, baik sipa saja dan dimana saja. Dalam ketentuan hukum perpajakan yang berlaku semua sama.

Seharusnya masyarakat sadar bahwa, kewajiban membayar pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan bukanlah untuk kepentingan pemerintah semata, bukanlah kepentingan pihak lain, melainkan untuk pelaksanaan pembangunan dan lancarnya roda pemerintahan yang mengurus kepentingan hajat hidup warga negara kita.

Dengan demikian, dengan adanya sosialisasi perpajakan sebagai salah satu perangkat yang diharapkan menciptakan sikap patuh wajib pajak terhadap pajak sehingga wajib pajak sadar akan kewajibannya dalam hal membayar pajak, khususnya Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul “Kontribusi Sosialisasi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato“.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato?”

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data mengenai Kontribusi Sosialisasi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis : Kontribusi Sosialisasi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis :**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi penelitian-penelitian berikutnya demi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya yang terkhusus dalam bidang manajemen keuangan, terutama dalam hal Kontribusi Sosialisasi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

#### **2. Manfaat Praktis :**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Kepala Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan Pajak Bumi Dan Bangunan.

#### **3. Manfaat Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang teori-teori ilmu manajemen, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pajak**

##### **2.1.1. Pengertian Pajak**

Para ahli mengemukakan beberapa pendapatnya tentang defenisi pajak, antar lain :

Menurut Usman dan Subroto dalam Kurniawan (2006 : 6) mengartikan pajak sebagai “pungutan” pemerintah yang dilakukan berdasarkan Undang-Undang yang hasilnya diperuntukkan sebagai pembiayaan pengeluaran umum yang balas jasanya tidak secara langsung diberikan serta pelaksanaanya dapat dipaksakan

Pengertian pajak menurut Smeets dalam Pudyatmoko (2001 : 4) bahwa, pengertian pajak adalah prestasi buat pemerintah yang tertuang dalam norma-norma umum tanpa adanya kontraprestasi (yang dapat dipaksakan) yang dapat ditunjukkan dalam hal yang bersifat individu untuk kepentingan pembiayaan pengeluaran pemerintah.

Sedangkan pengertian pajak menurut (Resmi, 2011 : 1), adalah kewajiban wajib pajak untuk menyerahkan sebagian dari harta kekayaannya untuk kas negara yang disebabkan oleh suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan perbuatan tertentu, namun bukan sebagai hukuman, menurut ketetapan aturan pemerintah serta dapat dipaksakan, namun tanpa adanya jasa timbal balik dari pemerintah secara langsung untuk kesejahteraan umum.

Dari pendapat-pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, pajak dipungut berdasarkan Undang-Undang yang maknanya adalah dalam pelaksanaan pemungutan pajak harus berdasarkan peraturan-peraturan yang bersumber dari Undang-Undang. Pajak merupakan iuran rakyat ke kas negara yang dapat dipaksakan, tanpa adanya jasa timbal balik secara langsung. Pajak adalah prestasi namun tanpa kontraprestasi langsung untuk keperluan pembiayaan pengeluaran pemerintah, baik secara rutin maupun untuk pembangunan.

### **2.1.2. Fungsi Pajak**

Terdapat beberapa pendapat tentang fungsi pajak. Adapun fungsi pajak menurut Soemitro (2001 : 1-2), yaitu:

#### **1. Fungsi Keuangan Negara (*Budgetair*)**

Maksud fungsi *Budgetair* ini adalah bertujuan untuk mengumpulkan dana kekas negara dengan sebanyak-banyaknya yang sewaktu-waktu pemerintah mencairkannya untuk keperluan baik skeperluan rutin maupun untuk keperluann melaksanakan mekanisme pemerintahan dan pembiayaan pembangunan.

## 2. Fungsi Mengatur (*Regularend*).

Dalam sektor perekonomian, pengaturan pajak memberikan motivasi terhadap para pengusaha untuk mengembangkan produksinya. Selain itu juga dapat memberikan keringanan atau memperbesar pajak bagi para penabung dengan tujuan memungut uang dari masyarakat dan menyalurkannya ke sektor produktif.

Sedangkan menurut Waluyo (2007 : 6), terdapat dua fungsi pajak yaitu :

### 1. Fungsi Penerimaan (*Budgeteir*)

Sebagai sumber dana yang diperuntukkan sebagai pembiayaan pengeluaran pemerintah, misalnya : dimasukkannya pajak dalam APBD sebagai penerimaan daerah.

### 2. Fungsi Mengatur (*Regularend*).

Dalam hal ini fungsi pajak sebagai alat dalam melaksanakan dan mengatur kebijakan dalam bidang sosial ekonomi, misalnya : pengenaan pajak yang lebih tinggi terhadap minuman keras dapat ditekan.

#### **2.1.3. Asas-Asas Pemungutan Pajak**

Dalam upaya melakukan pemungutan pajak yang dikelolah oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, selalu berpedoman pada asas-asas pemungutan pajak berikut, (Mardiasmo, 2003 : 7) :

##### 1. Asas Kebangsaan

Orang yang bertempat tinggal di Indonesia dan berpenghasilan di Indonesia wajib dikenakan pajak.

## 2. Asas Domisili

Bagi orang-orang yang berdomisili di Indonesia dan berpenghasilan di Indonesia pajak penghasilannya ditentukan menurut keadaan.

## 3. Asas Sumber Penghasilan

Jikalau sumber pendapatan yang berada di Indonesia tanpa memperhatikan subjek-subjek domisili. Selain asas-asas mempedomani hal tersebut diatas, terdapat pula pungutan pajak yang dilandasi oleh falsafah hukum.

Terdapat beberapa teori pajak yang dipertimbangkan dari zaman ke zaman, yaitu :

### a. Asas sumber penghasilan.

Negara berfungsi sebagai pelindung rakyat dengan segala kepentingannya termasuk keselamatan harta dan jiwa. Misalnya untuk kepentingan tugas-tugas negara seperti halnya dengan perusahaan asuransi, maka rakyat harus membayar premi.

### b. Teori kepentingan.

Supaya adil pemungutan harus memperhatikan pembagian beban penduduk secara keseluruhan. Dalam teori ini membenarkan adanya hak pemerintah terhadap pemungutan pajak. Kebenaran adanya hak pemerintah dalam hal pemungutan pajak dari rakyat, maka teori ini dapat digolongkan kedalam teori yang memperkuat beban pajak yang didasarkan atas kepentingan masing-

masing individu dalam pelaksanaan pemerintahan termasuk perlindungan jiwa dan harta bendanya.

c. Teori bakti.

Dalam teori ini manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya sekumpulan orang-orang dimana perkumpulan ini disebut sebagai negara. Sehingga tiap-tiap orang harus sadar bahwa tugas sosial merupakan tanda bukti pengabdian terhadap negara berupa pajak.

d. Teori daya Pikul

Teori ini didasarkan pada beban tiap-tiap orang, yaitu dalam penekanan pajak tidak mesti harus sama banyaknya untuk setiap individu. Jadi beban pajak sesuai dengan keadaan tiap-tiap orang. Adapun indikator dari kemampuan pikul yang dimaksud adalah pendapatan, kekayaan dan konsumsi seseorang tersebut.

## **2.2. Pajak Bumi dan Bangunan**

### **2.2.1. Penegrtian Pajak Bumi dan Bangunan**

Latar belakang timbulnya Pajak Bumi dan Bangunan tak lepas dari terbitnya Undang-undang No. 12 tahun 1985 yang mengatur tentang Pajak Bumi dan Bangunan dan telah disempurnakan dengan Undang-Undang no. 12 tahun 1994. Namun sebelumnya disebut Iuran Pembangunan Daerah (IPEDA). Namun dasar hukum IPEDA ini kurang jelas. Demikian halnya masih banyak pungutan-pungutan lain yang

objeknya sama yaitu tanah dan bangunan yang memberatkan masyarakat, misalnya pajak jalan, pajak kekayaan, pajak hasil bumi bahkan pajak rumah tangga.

Landasan hukum Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yaitu Undang-Undang Nomor 12 tahun 1985 yang telah diubah dengan Undang-Undang nomor 12 tahun 1994. Adapun asas Pajak Bumi dan Bangunan adalah :

- a. Dapat dimudahkan dan disederhanakan
- b. Terdapat kepastian hukum
- c. Cepat dipahami serta adil
- d. Terhindar dari pajak berganda

Bumi merupakan seluruh permukaan bumi dan bagian bumi yang ada dibawahnya. Umumnya bumi adalah sama dengan tanah, pekarangan, sawah perairan pedalaman, tambak serta lautan luas sekalipun yang berada di wilayah negara kita. Sedangkan pengertian bangunan adalah suatu konstruksi tempatkan permanen pada tanah ataupun perairan. (Mardiasmo, 2008 : 315). Sedangkan defenisi bangunan yang dapat dikenakan pajak antar lain :

- Rumah
- Gedung
- Hotel
- Gudang
- Jalan
- Tol
- Kolam renang

- Pagar rumah
- Stadion
- Galangan kapal
- Dermaga
- Bandara
- Pelabuhan
- dan lainnya.

### **2.2.2. Obyek Pajak Bumi dan Bangunan**

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak objektif. Sesuai dengan namanya objek Pajak Bumi dan Bangunan adalah bumi dan bangunan yang diklasifikasikan berdasarkan nilai jualnya. Klasifikasi inilah yang digunakan sebagai dasar untuk memudahkan dalam perhitungan pajak yang terutang. (Soemarso, 2007 : 612). Faktor-faktor yang menentukan klasifikasi bumi/tanah adalah sebagai berikut :

- a. Peruntukan.
- b. Bahan.
- c. Rekayasa.
- d. Letak.
- e. Pemanfaatan.
- f. Kondisi lingkungan dan lain-lain.

Sedangkan yang tidak dikenakan objek pajak Bumi dan Bangunan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penggunaan nya semata-mata hanya untuk melayani kepentingan umum yang tidak mencari keuntungan. Contohnya adalah Masjid, Gereja, Vihara, Rumah Sakit, Puskesmas, Madrasah, Pesantren, Panti Asuhan, Museum, candi.
2. Diperuntukkan sebagai kuburan, peninggalan purbakala atau yang sejenisnya.
3. Digunakan untuk perwakilan diplomatik, konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik.
4. Digunakan oleh badan atas perwakilan organisasi internasional yang ditentukan oleh mentri keuangan.
5. Merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai desa dan tanah negara yang belum dibebabni suatu hak.

### **2.3. Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan**

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak tidak langsung yang dasar pengenaannya adalah harta tidak bergerak seperti bumi dan bangunan. Selain itu pajak tersebut termasuk pajak objektif karena yang di utamakan adalah keadaan objeknya baru subjeknya. Dalam hal penerimaan hasil pajak ini diperuntukkan untuk kepentingan masyarakat yang ada di daerah itu sendiri.

Yang dimaksud bumi disini adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada didalamnya. Secara umum definisi bumi ini adalah dipersakan dengan tanah, pekarangan, persawahan, tambak, dan lain sebagainya. Dalam pengertian bangunan

sendiri adalah merupakan konstruksi teknik yang ditempatkan secara permaanen baik ditanah maupun diperairan.

Undang-Undang Nomor 12 tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan bangunan dimana pemerintah mengadakan pembaharuan sistem perpajakan dimana siitem memberikan kepercayaan untuk wajib pajak terhadap wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya untuk memenuhi haknya sebagai wajib pajak sehingga dapat mewujudkan peningkatan kesadarn kewajiban perpajakan dan menyamaratakan pendapatan masyarakat.

Terdapat banyak masyarakat yang tidak sadar akan kewajiban-kewajibannya, dan tidak merasa malu bahwa untuk kepentingannya mereka enggan membayar pajak. Diumpamakan mereka yang hidup seperti itu di ibaratkan benalu yang yang numpang hidup di pohon lain.

Dalam rangka meyadarkan mereka yang tidak patuh terhadap hukum pajak, pemerintah lewat fiskus mengadakan sosialisasi pajak dengan tujuan untuk meningkatkan atau meacu kesadaran akan kewajiban dalam hal pembayaran pajak diperlukan adanya suatu kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan sekiranya dapat secara langsung mengenai sasran yaitu wajib pajak.

#### **2.4. Kepatuhan Wajib Pajak**

Kerja nyata pemerintah adalah memberikan hasil pembangunan yang meliputi segala bidang ekonomi, politik, ideologi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan sehingga kehidupan kita semakin maju dan berkembang. Lazimnya sebagai warga

negara yang baik, kita harus sadar akan kewajiban-kewajiban kita, terutama dalam soal pajak yang diperuntukkan untuk pembiayaan pemerintah. Pemerintah membangun negara ini sudah barang tentu memerlukan biaya dan salah satu sumber keuangan negara adalah pajak. Untuk itu masyarakat berkewajiban untuk memenuhi tanggungjawabnya untuk membaayar pajaknya sebagaimana yang telah diatur oleh Undang-Undang.

Kehidupan masyarakat di negara kita adalah perekonomiannya bercorak agraris, sebagian besar perairan serta sumber daya alamnya yang melimpah ruah namun demikian didalamnya terkandung fungsi penting dalam pembangunan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Dan sebab itulah mereka yang mendapat manfaat dari bumi dan sumber daya alam yang terkandung didalamnya, sebab telah mendapat hak dan kekuasaan negara, jadi sudah barang tentu wajar jika menyerahkan sebagian dari kenikmatan yang mereka dapatkan kepada negara melalui Pajak Bumi dan Bangunan. (Bagian umum UU No 12 Th 1985).

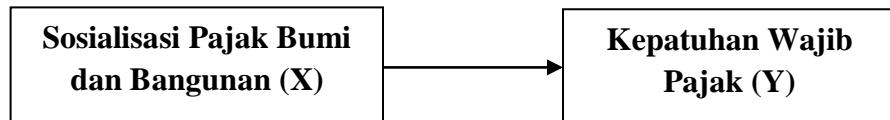
Agar Pemungutan Pajak bumi dan Bangunan lancar, itu dibutuhkan kepatuhan yang tinggi dari setiap wajib pajak. Adapun pengertian dari kepatuhan menurut Kurniawanm 2006 : 6), mengandung unsur sebagai berikut :

- a. Terdapat pengertian dan pengetahuan dari subyek pajak terhadap obyk pajak.
- b. Terdapat persetujuan sikap dari subyek.
- c. Terdapat tindakan perbuatan yang konsisten terhadap pengertuan dan sikap yang dimiliki.

Dari uraian tersebut ditarik suatu kesimpulan bahwa, sikap dan prilaku yang diperlihatkan merupakan kepatuhan wajib pajak.

## **2.5. Kerangka Pikir**

Dalam penelitian ini kerangka pikir teoritis yang akan dikembangkan mengacu pada kajian teori pada Bab II. Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



**Gambar 2.1. : Skema Kerangka Pikir**

## **2.6. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah : “Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato”.

## **BAB III**

### **OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek Penelitian**

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah kontribusi sosialisasi pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

##### **3.2.1. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran dengan menganalisis data penelitian berupa tabel, grafik yang berfungsi sebagai penjelasan hasil penelitian.

### **3.2.2. Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan pada variabel-variabel yang diteliti beserta masing-masing indikatornya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah : Sosialisasi Pajak Bumi dan bangunan (X) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

**Tabel 3.1**  
**Tabel Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator-Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	1. Pendaftaran 2. Waktu Pembayaran	Ordinal
Sosialisasi PBB (X <sub>1</sub> )	1. Frekwensi 2. Tata Cara 3. Fiskus 4. Pengetahuan	Ordinal

Sumber : UU No.12 Tahun 1985.

### **3.2.3. Sampel**

Dalam penentuan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendapat Roscoe dalam Sugiyono (2011 : 90-91), yaitu besarnya sampel yang digunakan adalah 30 orang responden mengungat keterbatasan waktu.

### **3.2.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2014:61) merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. *Library Research*

*Library research* bertujuan untuk mengumpulkan referensi-referensi baik itu dalam bentuk buku, majalah, jurnal maupun buletin-buletin yang terkait dengan obyek yang diteliti.

b. *Field Research*

*Field research* bertujuan untuk mengumpulkan data-data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan cara :

1. Observasi, yaitu dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pihak yang berkompeten terhadap permasalahan yang akan diteliti.
3. Kuisisioner, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

### **3.2.5. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat perbandingan nilai *Correlated item-Total Correlation* dengan nilai  $r$  table, untuk *degree of freedom* ( $df$ )= $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $\alpha = 0,05$ . Menurut Ghazali (2016:53) Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghazali (2016:48) suatu instrument dapat dikatakan reliabel (andal) bila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan maksud untuk melihat hasil uji yang menghasilkan Cronbach Alpha.

### **3. Analisis Regresi Sederhana**

Untuk melihat kontribusi sosialisasi pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan wajib pajak, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiono (2014) persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana:

$Y$  = Kepatuhan Wajib Pajak

$a$  = Nilai Konstanta

$b$  = Koefisien variabel

$X$  = Sosialisasi PBB

$\epsilon$  = Pengaruh Variabel Lain

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah Singkat Kantor Desa Marisa Utara.**

Tepatnya pada zaman kolonial Hindia Belanda pada tahun 1933, Marisa pada saat itu termasuk pada wilayah Maria dan Paguat pada tahun 1937 Marisa masih merupakan kampung Marisa yang wilayahnya meliputi : Marisa Utara, Marisa Selatan, Buntulia, Duhidaa dan Taluduyunu.

Pada tahun 1959 kampung Marisa sudah dibentuk menjadi satu kecamatan yang definitif, yakni Kecamatan Marisa. Beberapa tahun kemudian kampung Marisa dibentuk menjadi beberapa desa yakni Desa Marisa Utara brada dibagian utara dan terbagi menjadi 4 dusun yaitu : Dusun Bulalo, Dusun Batu Pasang, Dusun Bongo dan Dusun Bibe.

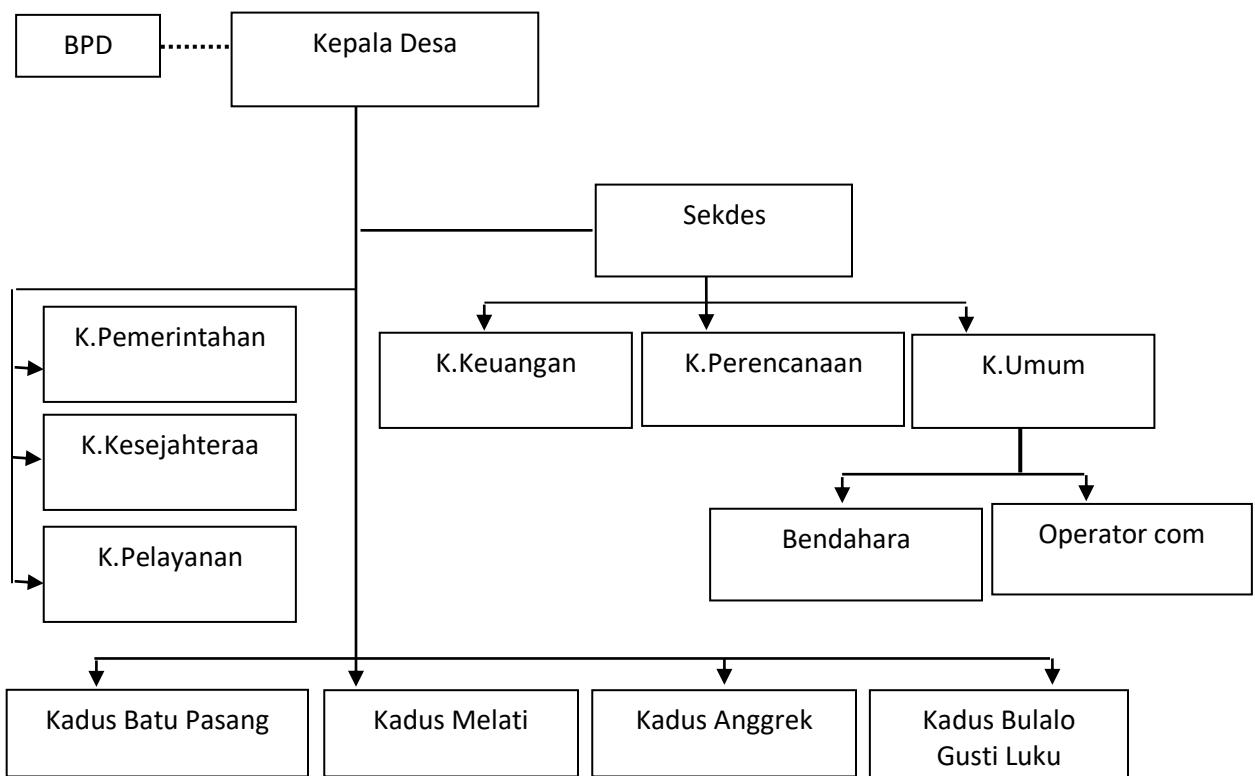
Di Dusun Batu Pasang dalam kisah desa Marisa Utara ada sebuah batu besar yang menghalangi pembuatan jalan ke dusun Batu Pasang, maka diadakanlah musyawarah dengan masyarakat dan kemudian batu itu dibongkar oleh masyarakat dan terbelahlah batu tersebut hingga digunakan sebagai jalan hingga sekarang.

Pada tahun 1990 Dusun Marisa Utara yakni Bibe di mekarkan menjadi desa Teratai. Sementara itu desa Marisa Utara melaksanakan tugas pemerintahan dan kemasyarakatan masuklah aspirasi masyarakat melalui proposal pada tahun 2001

tentang pemekaran desa kemudian proposal tersebut disetujui pada tahun 2003 dan kemudian resmilah desa Botubilotahu. Demagn demikian Desa Marisa Utara sudah memiliki anak kandung yakni desa Teratai dan desa Botubilotahu.

#### 4.1.2. STRUKTUR ORGANISASI

##### STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DESA MARISA UTARA KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO



Struktur Organisasi Di Atas Dapat Menjelaskan tentang tugas-tugas dan fungsi bagi setiap perangkat desa. Kepala desa dalam menjalankan semua kebijakan dan programnya, tidak terlepas dari pengawasan yang dilakukan oleh badan

permusyawaratan desa ( BPD ) sebagai lembaga yang mengawasi semua kebijakan dan keputusan kepala desa, termasuk dapat memberikan teguran apabila kebijakan-kebijakan tida berpihak pada kepentingan masyarakat. Selanjutnya, untuk sekretaris desa yang dibantu operator desa bertanggung jawab sepenuhnya membantu kepala desa dalam hal administrasi yang ada di desa, selanjutnya sekretaris desa dapat mewakili kepala desa apabila kepala desa berhalanagn dalam menghadiri hajatan atau lain sebagainya yang dilaksanakan oleh anggota masyarakat.

#### **4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif**

Pada penelitian ini penulis membahas variabel X yang mempengaruhi variabel Y, dalam hal ini adalah variabel sosialisasi PBB (X), sedangkan variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak (Y). Skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasilnya adalah :

Skor terendah = Bobot terendah x Jumlah responden =  $1 \times 1 \times 88 = 88$

Skor tertinggi = Bobot tertinggi x Jumlah responden =  $5 \times 1 \times 88 = 440$

Dari hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai bobot tertinggi adalah :

$$440 - 88$$

Rentang Skala = ----- = 70

**Tabel 4.1.**  
**Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden**

Range	Kategori
372 – 442	Sangat Baik
301 – 371	Baik
230 – 300	Kurang Baik
159 – 229	Tidak Baik
88 – 158	Sangat Tidak Baik

Sumber : Olahan Data 2022

### **1. Analisis Deskriptif Variabel Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan (X)**

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 5 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2. Tanggapan Responden**  
**Terakait Sosialisasi PBB**

Bobot	X.1		
	Frekwensi	Skor	Percent
5	27	135	31
4	29	116	33
3	25	75	28
5	7	35	8
1	0	0	0
Jumlah	88	361	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan saya selalu aktif dalam kegiatan sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan yang diselenggarakan oleh petugas pajak, baik berupa sosialisasi langsung maupun yang bersifat *on line*, diperoleh tanggapan

responden sebanyak 27 responden atau 31% yang menjawab sangat setuju dengan skor 135, sebanyak 29 responden atau 33% yang menjawab setuju dengan skor 116, sebanyak 25 responden atau 28% yang menjawab kurang stuju dengan skor 75, sebanyak 7 respnden atau 8% yang menjawab tidak setuju dengan skor 35, sehingga total skor item 1 adalah 361.

**Tabel 4.3. Tanggapan Responden  
Terakait Sosialisasi PBB**

Bobot	X.2		
	Frekwensi	Skor	Percent
5	31	155	35
4	38	152	43
3	15	45	17
5	4	20	5
1	0	0	0
Jumlah	88	372	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan saya selalu *Up Date* tentang informasi mengenai Pajak Bumi dan Bangunan melalui media on line, brosur dan sosmed lainnya, diperoleh tanggapan responden sebanyak 31 responden atau 35% yang menjawab sangat setuju dengan skor 155, sebanyak 38 responden atau 43% yang menjawab setuju dengan skor 152, sebanyak 15 responden atau 17% yang menjawab kurang stuju dengan skor 45, sebanyak 4 respnden atau 5% yang menjawab tidak setuju dengan skor 20, sehingga total skor item 2 adalah 372.

**Tabel 4.3. Tanggapan Responden  
Terakait Sosialisasi PBB**

Bobot	X.3		
	Frekwensi	Skor	Percent
5	28	140	32
4	46	184	52
3	4	12	5
5	10	50	11
1	0	0	0
Jumlah	88	386	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan bagi saya, sosialisasi pajak adalah sumber informasi untuk menumbuhkan kepatuhan wajib pajak, diperoleh tanggapan responden sebanyak 28 responden atau 32% yang menjawab sangat setuju dengan skor 140, sebanyak 46 responden atau 52% yang menjawab setuju dengan skor 184, sebanyak 4 responden atau 5% yang menjawab kurang setuju dengan skor 12, sebanyak 10 responden atau 11% yang menjawab tidak setuju dengan skor 50, sehingga total skor item 3 adalah 386.

**Tabel 4.4. Tanggapan Responden  
Terakait Sosialisasi PBB**

Bobot	X.4		
	Frekwensi	Skor	Percent
5	29	145	33
4	34	136	39
3	22	66	25
5	3	15	3
1	0	0	0
Jumlah	88	362	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan Sosialisasi pajak adalah sebagai pengingat akan kewajiban saya untuk membayar pajak, diperoleh tanggapan responden sebanyak 29 responden atau 33% yang menjawab sangat setuju dengan skor 145, sebanyak 34 responden atau 39% yang menjawab setuju dengan skor 136, sebanyak 22 responden atau 25% yang menjawab kurang setuju dengan skor 66, sebanyak 3 responden atau 3% yang menjawab tidak setuju dengan skor 15, sehingga total skor item 4 adalah 362.

**Tabel 4.5. Tanggapan Responden Terkait Sosialisasi PBB**

Bobot	X.5		
	Frekwensi	Skor	Percent
5	12	60	14
4	48	192	55
3	22	66	25
5	6	30	7
1	0	0	0
Jumlah	88	348	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan saya memahami bahwa sosialisasi pajak secara berkala akan menumbuhkan kesadaran wajib pajak untuk patuh melaksanakan kewajiban pajak, diperoleh tanggapan responden sebanyak 12 responden atau 14% yang menjawab sangat setuju dengan skor 60, sebanyak 48 responden atau 55% yang menjawab setuju dengan skor 192, sebanyak 22 responden

atau 25% yang menjawab kurang stuju dengan skor 66, sebanyak 6 resnden atau 7% yang menjawab tidak setuju dengan skor 30, sehingga total skor item 5 adalah 348.

## 2. Analisis Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 12 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Pendapat responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6. Tanggapan Responden  
Terkait Kepatuhan Wajib Pajak**

Bobot	Y.1		
	Frekwensi	Skor	Persent
5	35	175	40
4	36	144	41
3	17	51	19
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	88	370	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan Informasi objek Pajak Bumi dan Bangunan yang saya bayarkan sudah sesuai dengan objek PBB yang saya miliki, diperoleh tanggapan responden sebanyak 35 responden atau 40% yang menjawab sangat setuju dengan skor 175, sebanyak 36 responden atau 41% yang menjawab setuju dengan skor 144, sebanyak 17 responden atau 19% yang menjawab kurang stuju dengan skor 51, sehingga total skor item 1 adalah 370.

**Tabel 4.7. Tanggapan Responden  
Terkait Kepatuhan Wajib Pajak**

Bobot	Y.2		
	Frekwensi	Skor	Percent
5	35	160	40
4	42	168	48
3	14	42	16
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	88	370	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan saya mengerti dan paham atas tarif Pajak Bumi dan Bangunan yang akan saya bayarkan, diperoleh tanggapan responden sebanyak 35 responden atau 40% yang menjawab sangat setuju dengan skor 160, sebanyak 42 responden atau 48% yang menjawab setuju dengan skor 168, sebanyak 14 responden atau 16% yang menjawab kurang stuju dengan skor 42, sehingga total skor item 2 adalah 370.

**Tabel 4.8. Tanggapan Responden  
Terkait Kepatuhan Wajib Pajak**

Bobot	Y.3		
	Frekwensi	Skor	Percent
5	25	125	28
4	51	204	58
3	12	36	14
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	88	365	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan saya membayar pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan jumlah yang tertera dalam SPPT Pajak Bumi dan Bangunan, diperoleh tanggapan responden sebanyak 25 responden atau 28% yang menjawab sangat setuju dengan skor 125, sebanyak 51 responden atau 58% yang menjawab setuju dengan skor 204, sebanyak 12 responden atau 14% yang menjawab kurang setuju dengan skor 36, sehingga total skor item 3 adalah 365.

**Tabel 4.9. Tanggapan Responden Terkait Kepatuhan Wajib Pajak**

Bobot	Y.4		
	Frekwensi	Skor	Persent
5	17	85	19
4	50	200	57
3	18	54	20
5	3	6	3
1	0	0	0
Jumlah	88	345	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan saya membayar Pajak Bumi dan bangunan tepat waktu sebelum tanggal jatuh tempo, diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 19% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 50 responden atau 57% yang menjawab setuju dengan skor 200, sebanyak 18 responden atau 20% yang menjawab kurang setuju dengan skor 354, sebanyak 3 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju, sehingga total skor item 4 adalah 345.

**Tabel 4.10. Tanggapan Responden  
Terkait Kepatuhan Wajib Pajak**

Bobot	Y.5		
	Frekwensi	Skor	Percent
5	18	90	20
4	56	224	64
3	14	42	16
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	88	356	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan saya tetap melaksanakan kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan meski adanya penyesuaian tarif pajak, diperoleh tanggapan responden sebanyak 18 responden atau 20% yang menjawab sangat setuju dengan skor 90, sebanyak 56 responden atau 64% yang menjawab setuju dengan skor 224, sebanyak 14 responden atau 16% yang menjawab kurang setuju dengan skor 42, sehingga total skor item 5 adalah 356.

**Tabel 4.11. Tanggapan Responden  
Terkait Kepatuhan Wajib Pajak**

Bobot	Y.6		
	Frekwensi	Skor	Percent
5	25	125	28
4	51	204	58
3	12	36	14
5	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	88	365	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan saya tidak mempunyai tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan, diperoleh tanggapan responden sebanyak 25 responden atau 28% yang menjawab sangat setuju dengan skor 125, sebanyak 51 responden atau 58% yang menjawab setuju dengan skor 204, sebanyak 12 responden atau 14% yang menjawab kurang setuju dengan skor 36, sehingga total skor item 6 adalah 365.

### **4.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen kuisioner yang terdiri dari variabel sosialisasi PBB sebanyak 5 item pertanyaan dan variabel kepatuhan wajib pajak sebanyak 6 item pertanyaan. Dari pengujian realibilitas teknik *split half* nampak bahwa masing-masing instrumen pengukuran variabel dengan tingkat reliabilitas yang kuat (koefisien rata-rata diatas 0,60) dengan koefisien internal Spearman Brown. Menurut Ghazali (2011 :48) bahwa, suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Batas minimum realibilitas yang dapat diterima adalah koefisien positif dan makin tinggi koefisiennya berarti makin handal instrumen pengukurannya.

#### **2. Uji Validitas**

Pengujian validasi digunakan untuk mengukur apakah valid atau sah nya pertanyaan suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid apaabila pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dari kuesioner. Uji validasi pada

penelitian ini diolah menggunakan *SPSS Statistics Version 16*. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 88 responden. Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan *person correlation* setiap butir soal dengan tabel r produk moment. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dimana  $r_{tabel}$  sebesar 0,213.

Adapun hasil uji validitas item pertanyaan dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Item Variabel Sosialisasi PBB (X)**

No Item	Tingkat Validitas		Kategori
X1	0,877	0,213	Valid
X2	0,844	0,213	Valid
X3	0,868	0,213	Valid
X4	0,906	0,213	Valid
X5	0,808	0,213	Valid

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas variabel sosialisasi PBB (X) berada diatas 0,213 maka jika dibandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid semua dan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Validitas Item Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

No Item	Tingkat Validitas		Kategori
Y1	0,823	0,213	Valid
Y2	0,775	0,213	Valid
Y3	0,807	0,213	Valid
Y4	0,793	0,213	Valid
Y5	0,642	0,213	Valid
Y6	0,807	0,213	Valid

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas variabel kepatuhan wajib pajak (Y) berada diatas 0,213 maka jika dibandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid semua dan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

### 3. Uji Reliabilitas

Berdasarkan pengujian realibilitas teknik *split half* nampak bahwa masing-masing instrumen pengukuran variabel dengan tingkat reliabilitas yang kuat (koefisien rata-rata diatas 0,6) dengan koefisien internal Spearman Brown. Menurut Ghazali (2011 :48) bahwa, suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Reliabilitas untuk kuisioner masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Reliabilitas</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kategori</b>
Sosialisasi PBB (X)	0,819	0,60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,794	0,60	Reliabel

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat dinyatakan bahwa, semua variabel masuk dalam kategori reliabel karena skornya  $> 0,60$ . Dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan cocok sebagai alat ukur yang memiliki tingkat kestabilan yang kuat, dalam artian alat ukur tersebut apabila dilakukan secara berulang, hasil dari pengujian instrumen tersebut akan menunjukkan hasil yang tetap.

#### 4. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi apakah sosialisasi PBB berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS-16. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.912	1.619		10.444	.000
Sosialisasi PBB	.393	.081	.465	4.875	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Sumber : Olahan Data SPSS16 tahun 2022

Dari tabel 4.15 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 16,912 sedangkan nilai Sosialisasi PBB (b/koefisien regresi) sebesar 0,393.

Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya adalah:  $Y = 16,912 + 0,393$

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi sederhana dimana nilai constant 16,912 yang artinya jika sosialisasi PBB di asumsikan sama dengan 0 maka kepatuhan wajib pajak sebesar 16,912.

Koefisien regresi sosialisasi PBB (X) sebesar 0,393 hal ini berarti bahwa perubahan variabel sosialisasi PBB (X) akan diikuti oleh perubahan kepatuhan wajib pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato (Y) sebesar 0,393. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh sosialisasi PBB (X) terhadap kepatuhan wajib pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato (Y) adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada tabel diatas sebesar 0,000 < 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi PBB (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato (Y).

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam menentukan besarnya pengaruh variabel sosialisasi PBB (X) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato (Y), maka peneliti gunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) berikut ini.

**Tabel 4.16. Model Summary**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 <sup>a</sup>	.217	.207	2.801

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi PBB

Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2022

Olahan data pada program SPSS diperoleh nilai R Square ( $r^2$ ) sebesar 0,217 atau 21,7%. Yang berarti bahwa besarnya kontribusi sosialisasi PBB yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato adalah sebesar 0,217.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa nilai R Square R Square sebesar 0,217 atau 21,7%. Yang artinya sosialisasi PBB (X) mempunyai kontribusi sebesar 21,7% terhadap kepatuhan wajib pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel sosialisasi PBB terhadap kepatuhan wajib pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato bernilai positif sebesar 0,393 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,000$ . Hal ini berarti variabel sosialisasi PBB (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y).

#### **5.2. Saran**

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan bagi pihak Pemerintah Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato yaitu sebagai berikut:

1. Agar kiranya pihak Pemerintah Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut kepada wajib pajak mengenai pentingnya sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan sehingga mereka dapat memahami dan mengerti hak dan kewajibannya sebagai wajib Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, seperti mengenai kelas tanah, letak tanah, paruntukan dan pemanfaatan tanah/bangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program I B M S P S S.
- Kurniawan, D. 2006. *Pengaruh Sosialisasi Pajak Bumi Bangunan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Skripsi/Tugas Akhir.* Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Mardiasmo. 2003. *Perpajakan.* CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Perpajakan.* CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Pudyatmoko, Y Sri 2002. *Pengantar Hukum Pajak.* Andi. Yogyakarta.
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan: Teori dan Kasus.* Salemba Empat. Jakarta.
- Soemitro, Rochmat, 2001, *Pajak Bumi dan Bangunan* (Edisi Revisi), RefikaAditama.
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta : Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Alfabeta, Bandung.
- Waluyo. 2007. *Perpajakan Indonesia.* Salemba Empat. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, Undang-Undang RI No.9 Tahun 1994 Tentang Perpajakan.
- \_\_\_\_\_, Undang-Undang RI No.12 Thn 1994 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan.

## Lampiran 1

## JADWAL PENELITIAN

Usulan Judul										
Penyusunan Proposal & Bimbingan										
Ujian Proposal										
Revisi Proposal										
Pengolahan Data & Bimbingan										
Ujian Skripsi										
Revisi Skripsi										

## **Lampiran 2**

### **KUISIONER**

Responden yang Terhormat,

Saya atas nama Yolanda Koseng, akan mengadakan penelitian dengan judul “Kontribusi Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato” sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Ichsan Gorontalo. Bersama ini saya mohon kesediaannya untuk mengisi data kuesioner yang diberikan, informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

### **PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER**

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda tersebut adalah :

5	Sangat Setuju	(SS)
4	Setuju	(S)
3	Kurang Setuju	(KS)
2	Tidak Setuju	(TS)
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)

#### **A. SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (X)**

No	Pernyataan Indikator pada Variabel Sosialisasi PBB (X)	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu aktif dalam kegiatan sosialisasi					

	Pajak Bumi dan Bangunan yang diselenggarakan oleh petugas pajak, baik berupa sosialisasi langsung maupun yang bersifat <i>on line</i>				
2	Saya selalu <i>Up Date</i> tentang informasi mengenai Pajak Bumi dan Bangunan melalui media on line, brosur dan sosmed lainnya				
3	Bagi saya, sosialisasi pajak adalah sumber informasi untuk menumbuhkan kepatuhan wajib pajak				
4	Sosialisasi pajak adalah sebagai pengingat akan kewajiban saya untuk membayar pajak				
5	Saya memahami bahwa sosialisasi pajak secara berkala akan menumbuhkan kesadaran wajib pajak untuk patuh melaksanakan kewajiban pajak.				

## B. KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)

No	Pernyataan Indikator pada Variabel	SS	S	KS	TS	STS

	<b>Kepatuhan Wajib Pajak (Y)</b>				
1	Informasi objek Pajak Bumi dan Bangunan yang saya bayarkan sudah sesuai dengan objek PBB yang saya miliki				
2	Saya mengerti dan paham atas tarif Pajak Bumi dan Bangunan yang akan saya bayarkan				
3	Saya membayar pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan jumlah yang tertera dalam SPPT Pajak Bumi dan Bangunan				
4	Saya membayar Pajak Bumi dan bangunan tepat waktu sebelum tanggal jatuh tempo				
5	Saya tetap melaksanakan kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan meski adanya penyesuaian tarif pajak				
6	Saya tidak mempunyai tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan				

### **Lampiran 3**

#### **TABULASI DATA**

<b>Z</b>	<b>SOSIALISASI PBB (X)</b>	<b>Jm –</b>
----------	----------------------------	-------------

	X1	X2	X3	X4	X5	
1	2	4	4	3	3	16
2	5	5	5	5	4	24
3	3	2	2	3	3	13
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	4	4	4	18
6	4	5	5	5	5	24
7	3	3	4	3	3	16
8	5	5	4	4	4	22
9	2	3	2	3	3	13
10	3	4	4	4	3	18
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	4	24
14	5	4	4	5	4	22
15	5	5	5	5	4	24
16	3	4	2	3	2	14
17	4	4	4	4	4	20
18	4	5	5	5	4	23
19	3	4	4	2	2	15
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	4	24
22	4	4	4	4	5	21
23	4	4	4	5	5	22
24	4	5	5	4	4	22
25	4	4	5	5	4	22
26	5	5	5	4	4	23
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	4	4	4	22
29	5	5	5	5	5	25
30	5	4	4	4	5	22
31	2	4	4	3	3	16
32	5	5	5	5	4	24
33	3	2	2	3	3	13
34	3	3	3	3	3	15
35	3	3	4	4	4	18

36	4	5	5	5	5	24
37	3	3	4	3	3	16
38	5	5	4	4	4	22
39	2	3	2	3	3	13
40	3	4	4	4	3	18
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	4	24
44	5	4	4	5	4	22
45	5	5	5	5	4	24
46	3	4	2	3	2	14
47	4	4	4	4	4	20
48	4	5	5	5	4	23
49	3	4	4	2	2	15
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	4	24
52	2	4	4	3	3	16
53	5	5	5	5	4	24
54	3	2	2	3	3	13
55	3	3	3	3	3	15
56	3	3	4	4	4	18
57	4	5	5	5	5	24
58	3	3	4	3	3	16
59	5	5	4	4	4	22
60	2	3	2	3	3	13
61	3	4	4	4	3	18
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	5	4	24
65	5	4	4	5	4	22
66	5	5	5	5	4	24
67	3	4	2	3	2	14
68	4	4	4	4	4	20
69	4	5	5	5	4	23
70	3	4	4	2	2	15
71	4	4	4	4	4	20

72	5	5	5	5	4	24
73	4	4	4	4	5	21
74	4	4	4	5	5	22
75	4	5	5	4	4	22
76	4	4	5	5	4	22
77	5	5	5	4	4	23
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	4	4	4	22
80	5	5	5	5	5	25
81	5	4	4	4	5	22
82	2	4	4	3	3	16
83	5	5	5	5	4	24
84	3	2	2	3	3	13
85	3	3	3	3	3	15
86	3	3	4	4	4	18
87	4	5	5	5	5	24
88	3	3	4	3	3	16

Z	KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)						Jml
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	3	3	3	3	3	3	18
2	4	4	4	4	5	4	25
3	4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	3	4	4	24
6	3	3	4	4	4	4	22
7	3	3	4	2	3	4	19
8	4	5	3	3	3	3	21
9	5	4	5	5	4	5	28
10	4	4	5	4	4	5	26
11	5	5	5	4	4	5	28
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	4	4	4	4	26
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	4	4	4	4	26

16	3	4	4	3	4	4	22
17	4	5	5	4	4	5	27
18	5	5	5	5	5	5	30
19	3	3	4	3	3	4	20
20	5	5	5	4	4	5	28
21	5	5	5	5	4	5	29
22	4	4	4	5	5	4	26
23	5	5	4	4	5	4	27
24	5	5	5	4	4	5	28
25	5	5	5	5	4	5	29
26	4	4	4	5	5	4	26
27	4	4	4	5	5	4	26
28	5	4	4	4	4	4	25
29	4	4	4	4	5	4	25
30	5	5	4	4	4	4	26
31	3	3	3	3	3	3	18
32	4	4	4	4	5	4	25
33	4	4	3	4	4	3	22
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	4	4	3	4	4	24
36	3	3	4	4	4	4	22
37	3	3	4	2	3	4	19
38	4	5	3	3	3	3	21
39	5	4	5	5	4	5	28
40	4	4	5	4	4	5	26
41	5	5	5	4	4	5	28
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	4	4	4	4	26
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	5	4	4	4	4	26
46	3	4	4	3	4	4	22
47	4	5	5	4	4	5	27
48	5	5	5	5	5	5	30
49	3	3	4	3	3	4	20
50	5	5	5	4	4	5	28
51	5	5	5	5	4	5	29

52	3	3	3	3	3	3	18
53	4	4	4	4	5	4	25
54	4	4	3	4	4	3	22
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	4	4	3	4	4	24
57	3	3	4	4	4	4	22
58	3	3	4	2	3	4	19
59	4	5	3	3	3	3	21
60	5	4	5	5	4	5	28
61	4	4	5	4	4	5	26
62	5	5	5	4	4	5	28
63	4	4	4	4	4	4	24
64	5	5	4	4	4	4	26
65	4	4	4	4	4	4	24
66	5	5	4	4	4	4	26
67	3	4	4	3	4	4	22
68	4	5	5	4	4	5	27
69	5	5	5	5	5	5	30
70	3	3	4	3	3	4	20
71	5	5	5	4	4	5	28
72	5	5	5	5	4	5	29
73	4	4	4	5	5	4	26
74	5	5	4	4	5	4	27
75	5	5	5	4	4	5	28
76	5	5	5	5	4	5	29
77	4	4	4	5	5	4	26
78	4	4	4	5	5	4	26
79	5	4	4	4	4	4	25
80	4	4	4	4	5	4	25
81	5	5	4	4	4	4	26
82	3	3	3	3	3	3	18
83	4	4	4	4	5	4	25
84	3	3	3	3	3	3	18
85	4	4	4	4	5	4	25
86	4	4	3	4	4	3	22
87	4	4	4	4	4	4	24

88	5	4	4	3	4	4	24
----	---	---	---	---	---	---	----

## Lampiran 4

### OUTPUT SPSS-16

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 <sup>a</sup>	.217	.207	2.801

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi PBB

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.531	1	186.531	23.769	.000 <sup>a</sup>
	Residual	674.912	86	7.848		
	Total	861.443	87			

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi PBB

b. Dependent Variable: Kepatuhan WP

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.912	1.619		10.444	.000
	Sosialisasi PBB	.393	.081	.465	4.875	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

## Lampiran 5

### Correlations

		Kepatuhan WP	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Kepatuhan WP	Pearson Correlation		1.823** .000	.775** .000	.807** .000	.793** .000	.642** .000	.807** .000
Y.1	Pearson Correlation		.823** .000	1.803** .000	.518** .000	.537** .000	.387** .000	.518** .000
Y.2	Pearson Correlation		.775** .000	.803** .000	1.476** .000	.461** .000	.332** .002	.476** .000
Y.3	Pearson Correlation		.807** .000	.518** .000	.476** .000	1.496** .000	.312** .003	1.000** .000
Y.4	Pearson Correlation		.793** .000	.537** .000	.461** .000	.496** .000	1.685** .000	.496** .000
Y.5	Pearson Correlation		.642** .000	.387** .000	.332** .000	.312** .000	.685** .000	1.312** .000

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.003	.000	.003
	N	88	88	88	88	88	88
Y.6	Pearson Correlation	.807**	.518**	.476**	1.000**	.496**	.312**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003
	N	88	88	88	88	88	88

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		Sosialisasi PBB	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5
Sosialisasi PBB	Pearson Correlation	1	.877**	.844**	.868**	.906**	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X.1	Pearson Correlation	.877**	1	.708**	.634**	.756**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X.2	Pearson Correlation	.844**	.708**	1	.778**	.658**	.476**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X.3	Pearson Correlation	.868**	.634**	.778**	1	.713**	.603**

		.000	.000	.000		.000	.000
		N	88	88	88	88	88
X.4	Pearson Correlation		.906 **	.756 **	.658 **	.713 **	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N		88	88	88	88	88
X.5	Pearson Correlation		.808 **	.655 **	.476 **	.603 **	.787 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N		88	88	88	88	88

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	7

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	6

## ABSTRACT

**YOLANDA KOSENG. E2119233. THE CONTRIBUTION OF THE SOCIALIZATION OF LAND AND BUILDING TAXES TO THE TAXPAYER COMPLIANCE AT MARISA UTARA, MARISA SUBDISTRICT, POHuwATO DISTRICT**

*Taxation socialization is one of the tools expected to create a taxpayer's obedient attitude towards taxes. In that way, the taxpayers are aware of their obligations in paying taxes. This study aims to find the contribution of the socialization of Land and Building Tax to taxpayer compliance at Marisa Utara, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. Concerning the results of data processing using SPSS-16, it indicates that the gained value of R Square is 0.217 or 21.7%. It means that the socialization of the Land and Building Tax (X) has contributed 21.7% to taxpayer compliance at Marisa Utara, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. The effect of the socialization of the Land and Building Tax variable on taxpayer compliance at Marisa Utara, Marisa Subdistrict, Pohuwato District is positive at 0.393 with a significant level of = 0.000. It means that the socialization of the Land and Building Tax variable (X) has a positive and significant effect on the taxpayer compliance variable (Y).*

*Keywords:* socialization, land and building tax, tax compliance



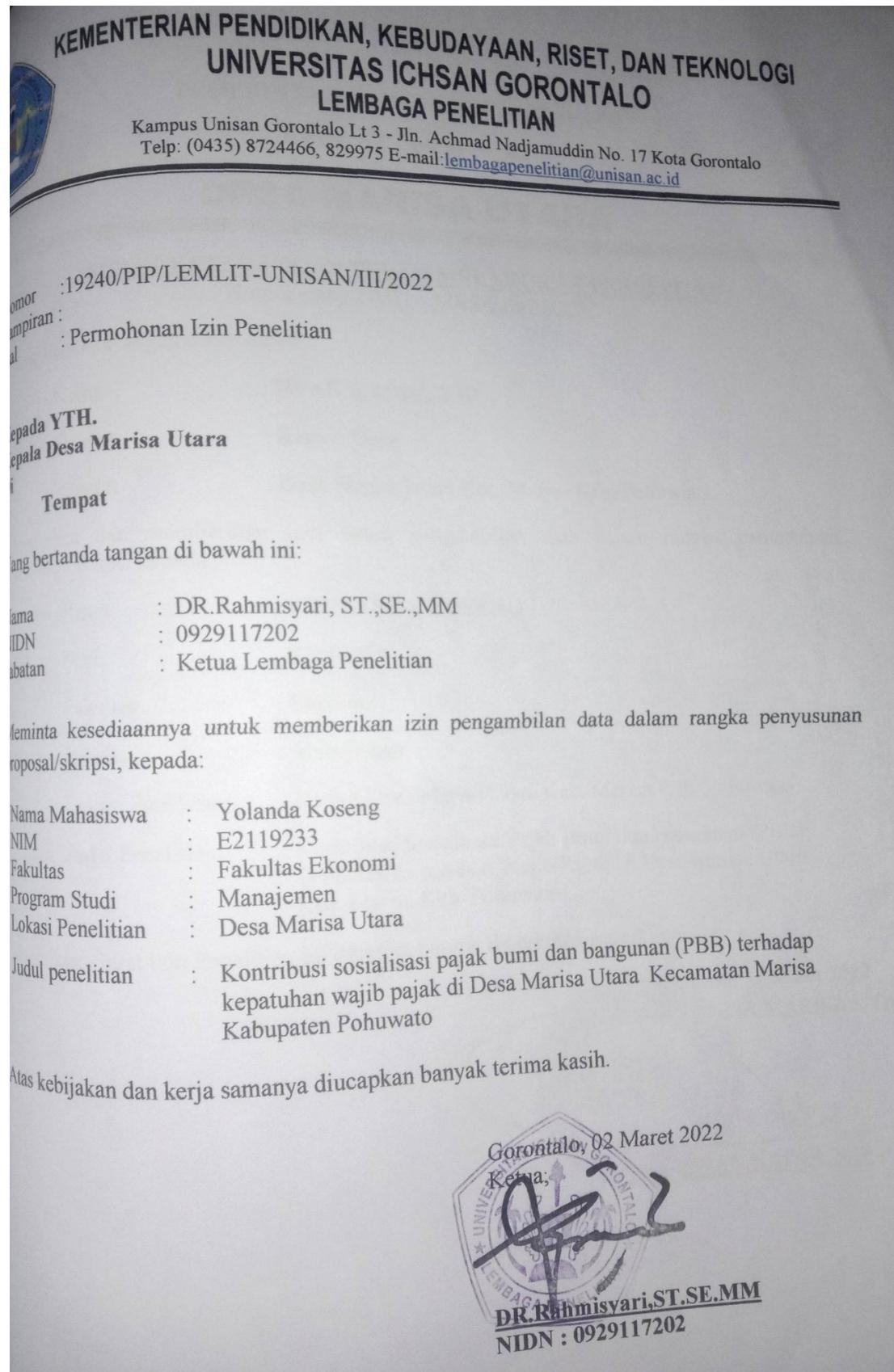
## ABSTRAK

### **YOLANDA KOSENG. E2119233. KONTRIBUSI SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI DESA MARISA UTARA KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHuwATO**

Adanya sosialisasi perpajakan sebagai salah satu perangkat yang diharapkan menciptakan sikap patuh wajib pajak terhadap pajak sehingga wajib pajak sadar akan kewajibannya dalam hal membayar pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah kontribusi sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai R Square R Square sebesar 0,217 atau 21,7%. Yang artinya sosialisasi PBB (X) mempunyai kontribusi sebesar 21,7% terhadap kepatuhan wajib pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel sosialisasi PBB terhadap kepatuhan wajib pajak di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato bernilai positif sebesar 0,393 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,000$ . Hal ini berarti variabel sosialisasi PBB (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y).

Kata kunci: sosialisasi, pajak bumi dan bangunan, kepatuhan pajak







PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO  
KECAMATAN MARISA  
**DESA MARISA UTARA**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor : 13/DMU - MRS.2/2/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IWAN KADIR, S.IP  
Jabatan : Kepala Desa  
Alamat : Desa Marisa Utara Kec. Marisa Kab. Pohuwato

Menerima dan memberikan izin untuk pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi kepada :

Nama : YOULANDA KOSENG  
Nim : E2119233  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Lokasi Penelitian : Kantor Desa Marisa Utara Kec. Marisa Kab. Pohuwato  
Judul Penelitian : Kontribusi Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)  
Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Desa Marisa Utara  
Kec. Marisa Kab. Pohuwato

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk diperlukan seperlunya.

Marisa, 31 Maret 2022

KEPALA DESA MARISA UTARA



IWAN KADIR, S.IP

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

**FAKULTAS EKONOMI**

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI  
Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. [www.fe.unisan.ac.id](http://www.fe.unisan.ac.id)



**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
No. 157/SRP/FE-UNISAN/VII/2022

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si  
NIDN : 0928116901  
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Youlanda Koseng  
NIM : E1119233  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Kontribusi Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 13%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 18 Juni 2022

Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M. SE., M.Si  
NIDN 0913088503



Terlampir :  
Hasil Pengecekan Turnitin

turnitin

Similarity Report ID: oid:25211:18113117

PAPER NAME: 1. FILE TURNITIN SKRIPSI YOLANDA.doc

AUTHOR: YOULANDA KONSENG

WORD COUNT: 5941 Words

CHARACTER COUNT: 36032 Characters

PAGE COUNT: 40 Pages

FILE SIZE: 120.6KB

SUBMISSION DATE: Jun 3, 2022 10:47 AM GMT+8

REPORT DATE: Jun 3, 2022 10:49 AM GMT+8

**13% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 12% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- 0% Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

**Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

turnitin

Similarity Report ID: oid:25211:18113117

13% Overall Similarity

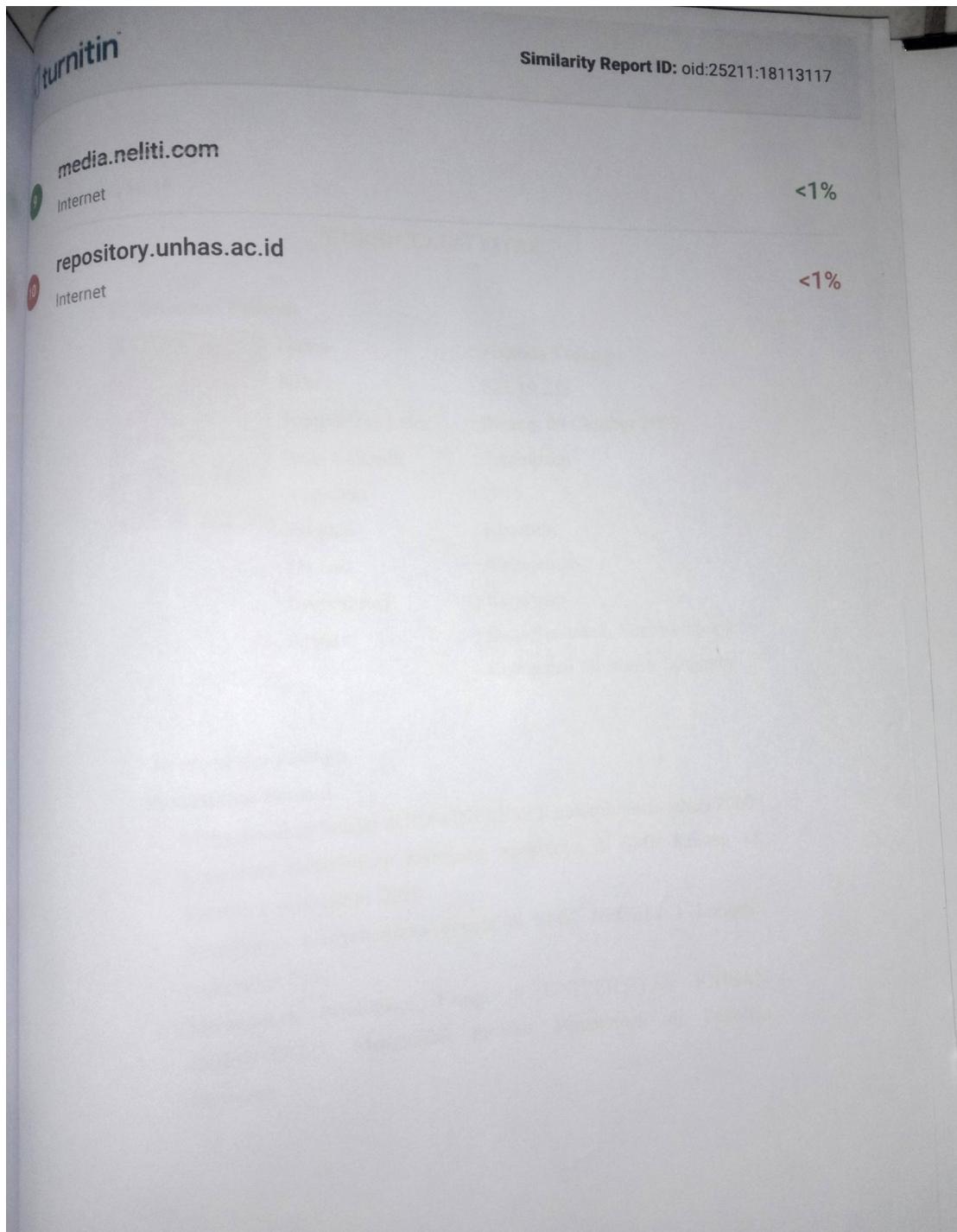
Top sources found in the following databases:

- 12% Internet database
- 12% Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 1% Publications database
- 1% Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	journal.stieamkop.ac.id	4%
	Internet	
2	repository.utu.ac.id	2%
	Internet	
3	repository.ar-raniry.ac.id	2%
	Internet	
4	scribd.com	<1%
	Internet	
5	eprints.umg.ac.id	<1%
	Internet	
6	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-16	<1%
	Submitted works	
7	repository.stieipwija.ac.id	<1%
	Internet	
8	id.123dok.com	<1%
	Internet	



## **Lampiran 10**

### **CURRICULUM VITAE**

#### **1. Identitas Pribadi**



Nama	:	Yolanda Koseng
NIM	:	E21.19.233
Tempat/Tgl Lahir	:	Belang, 09 Oktober 1995
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Alamat	:	Desa Rata Totok, Kec. Rata Totok Kabupaten Minahasa Tenggara

#### **2. Riwayat Pendidikan**

##### **Pendidikan Formal**

1. Menyelesaikan belajar di SDN INPRESS Rata Totok pada tahun 2007
2. Kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya di SMP Kristen 18 Rata Totok pada tahun 2010
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMK NEGERI 1 Langoan pada tahun 2013
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO, Mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.